

MAJALAH  
**SUARA PASURUAN**



MAJALAH BULANAN  
PEMERINTAH  
KABUPATEN  
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI AGUSTUS 2024 | MINGGU 4



**Pj. BUPATI PASURUAN ANDRIYANTO  
AJAK MASYARAKAT TANAM  
BAWANG MERAH DAN CABE**



Cover : Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk serentak menanam tanaman bawang merah dan cabe di lingkungannya masing-masing.

Foto : Martin

#### IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

#### PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

#### PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

#### PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

#### PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

#### PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

#### REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

#### SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

#### REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

#### LAYOUT :

Yudhi Dharma

#### ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil  
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

#### E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

## SELAMAT BERJUANG DAN BERTANDING PARA ATLET PON

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan Tim Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (PENAKIB) di Kabupaten Pasuruan. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah mengatakan, Tim Penakib memiliki tugas melakukan percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi bersama instansi dan stakeholder terkait.

Sedangkan, sebanyak 12 atlet Kabupaten Pasuruan siap berjuang dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI yang diselenggarakan di Provinsi Aceh-Sumatera Utara, mulai 8-20 September mendatang.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk serentak menanam tanaman bawang merah dan cabe di lingkungannya masing-masing. Menurut Andriyanto, Gertam Babe merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan. Khususnya sebagai tindak lanjut dari Inovasi Gelang Kepang (Gerakan Penanggulangan Kerawanan Pangan).

Di Sisi Lain, Sebanyak 450 pecatur dari berbagai daerah di tanah air mengikuti Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan, Sabtu (31/8/2024). Ada yang menarik, Di sela-sela break pertandingan yang akan memasuki pairing babak delapan, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto ditantang oleh Ketua Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kabupaten Pasuruan, Rahayu Sulistyorini untuk bermain catur.(dgp)

# Tekan Kasus AKI dan AKB, Pj. Bupati Andriyanto Kukuhkan Tim PENAKIB Kabupaten Pasuruan

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan Tim Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (PENAKIB) di Kabupaten Pasuruan.

Pengukuhan tersebut digelar di salah satu hotel di Kota Pasuruan, Senin (26/8/2024). Anggotanya terdiri dari lintas sektor. Mulai dari OPD terkait diantaranya Dinas Kesehatan (Dinkes), DP3AKB, Bappelitbangda hingga *stakeholder* lain seperti Tim Penggerak PKK, APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) dan lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah mengatakan, Tim Penakib memiliki tugas melakukan percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi bersama instansi dan *stakeholder* terkait.

Hanya saja, tugasnya tidak bisa sendirian, melainkan butuh kolaborasi dan kekompakan semua pihak dalam menurunkan angka kematian bayi baru lahir dan ibu melahirkan.

"Konteksnya adalah meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi yang pada akhirnya adalah meningkatnya koordinasi lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, asosiasi fasilitas kesehatan, organisasi masyarakat dan institusi pendidikan, serta meningkatnya pengetahuan tim dalam menyusun strategi penurunan angka kematian ibu dan bayi," katanya.

Saat ditanya kasus angka kematian ibu melahirkan (AKI) dan angka kematian bayi baru lahir (AKB) dalam tiga tahun terakhir, Ani menjelaskan bahwa kasus tertinggi ada di tahun 2021. Tepatnya ketika Indonesia sedang tinggi-tingginya kasus Covid-19.

Selama Tahun 2021 tercatat ada 25 kasus kematian pada ibu melahirkan. Sedangkan kematian bayi baru lahir justru 4 kali lipatnya, yakni mencapai 105 kasus dalam satu tahun.

Di tahun berikutnya, jumlah kasus keduanya menurun. Untuk jumlah AKI sebanyak 18 kasus dan 77 kasus kematian bayi baru lahir. Sedangkan di Tahun 2023 lalu, jumlah kasus ibu melahirkan meninggal dunia sebanyak 14 orang dan 81 bayi meninggal dunia usai dilahirkan.

Lalu bagaimana di Tahun 2024 ini? Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan mencatat ada 13 kasus ibu melahirkan meninggal dunia dan 38 kasus bayi baru lahir dalam keadaan meninggal dunia.



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengukuhkan Tim Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi (PENAKIB) di Kabupaten Pasuruan.



Andriyanto mengajak semua pihak untuk membuat Gerakan Menelan Obat Tambah Darah yang ditujukan kepada semua remaja putri dan ibu yang sedang hamil.

Dari fakta tersebut, Ani menegaskan bahwa masih tingginya kasus AKI dan AKB di Kabupaten Pasuruan menjadi pekerjaan rumah (PR) bersama.

Ia pun mengajak semua pihak untuk membuat Gerakan Menelan Obat Tambah Darah yang ditujukan kepada semua remaja putri dan ibu yang sedang hamil.

"Ibu Hamil harus menelan tablet penambah darah, kita gerakan anemia nol pada remaja putri dan ibu hamil di semua wilayah di Kabupaten Pasuruan," tegasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan berkomitmen penuh untuk menurunkan AKI dan AKB melalui beberapa program. Diantaranya peningkatan akses terhadap faskes yang memadai, penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten, sosialisasi dan edukasi, optimalisasi peran kader, hingga peningkatan kesadaran masyarakat dengan melakukan sosialisasi secara massive tentang pentingnya kesehatan.

"Kita juga terus berupaya memperkuat layanan kesehatan primer dengan memastikan setiap ibu hamil mendapatkan akses yang mudah dan terjangkau terhadap pelayanan kesehatan berkualitas. Kita juga meningkatkan kualitas rujukan dengan menjalin kerjasama erat antara Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan penanganan tepat bagi kasus yang kompleks," terangnya. (email)

# Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto Ajak Masyarakat Tanam Bawang Merah dan Cabe

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk serentak menanam tanaman bawang merah dan cabe di lingkungannya masing-masing.

Ajakan ini menjadi bagian dari Gerakan Tanam Bawang Merah dan Cabe (Gertam Babe) yang diluncurkan Andriyanto di Areal Tanam Bawang Merah dan Cabe Desa Kawisrejo, Kecamatan Rejoso, Selasa (27/8/2024) siang.

Pantauan di lapangan, Andriyanto bersama para anggota dari 3 Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Kawisrejo maupun perwakilan dari PT Cheil Jedang Indonesia, Bank Indonesia Malang dan Muspika Rejoso menanam bibit cabe dan bawang merah.

Di sana, dua komoditas tersebut dibudidayakan secara konvensional di lapang dan juga secara modern di dalam greenhouse.

Menurut Andriyanto, Gertam Babe merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan. Khususnya sebagai tindak lanjut dari Inovasi Gelang Kepang (Gerakan Penanggulangan Kerawanan Pangan).

"Sangat berarti, karena dalam indeks perkembangan harga, yang belum stabil harganya ya cabe dan bawang merah. Dan hari ini kita launching gertam Babe dan dua bulan nya lagi tinggal panen untuk pemenuhan konsumsi dan beberapa perusahaan sebagai bahan baku industri makanan," katanya.

Dengan gerakan menanam bawang merah dan cabe secara massive, Andriyanto meyakini dalam dua bulan ke depan, para petani akan memasuki masa panen. Hasilnya pun akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan para petani, dan harga kedua komoditi ini pun dapat dijangkau secara mudah dan murah.

"Karena pada intinya, harga cabe dan bawang merah akan normal seperti beberapa waktu silam, Meski sampai hari ini cabe masih di kisaran Rp 40-Rp 50 ribu per kilogramnya," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan, Lilik Widji Asri menjelaskan, pelaksanaan Gertam Babe didasari oleh SE Bupati Pasuruan tanggal 2 Februari 2024 perihal Gerakan Tanam Cabe.

Khusus di Desa Kawisrejo, seluruh bibit tanaman cabe dan bawang merah disupport PT CJI dengan 3000 bibit untuk selanjutnya disebar luaskan ke semua dusun di Desa tersebut.

"Kalau gerakannya serentak, tapi berapa jumlah bibit yang disebar, silahkan bisa ditentukan sendiri. Yang jelas lebih baik



Gertam Babe merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengendalian inflasi di Kabupaten Pasuruan. Khususnya sebagai tindak lanjut dari Inovasi Gelang Kepang (Gerakan Penanggulangan Kerawanan Pangan).



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk serentak menanam tanaman bawang merah dan cabe di lingkungannya masing-masing.

diserahkan ke KWT agar disebarluaskan dan ditanam di manapun berada," ujarnya.

Di Kabupaten Pasuruan, potensi pertanian bawang merah dan cabe tersebar di wilayah Kecamatan Pohjentrek, Kraton, sebagian di Rembang dan Wonorejo, termasuk di Kecamatan Tutar.

Hanya saja, potensi komoditas kedua hasil bumi tersebut tak sama. Untuk luas tanam bawang merah sebesar Rp 65,59 hektar. Kemudian luas panen bawang merah sebesar 65 hektar, dan produksi sebesar 2767,1 kwintal. Sementara untuk luas tanam cabe besar sebesar 179,33 hektar, luas panen sebesar 268,25 hektar dan produksi sebesar 13.183,18 hektar.

Dengan Gertam Babe, minimal warga tak lagi membeli bawang merah dan cabe di pasar, melainkan cukup memanen sedikit demi sedikit di areal tanam yang mereka punyai. Begitu pula ASN, Perusahaan, dan seluruh lapisan masyarakat yang memiliki kebun cabe dan bawang merah sendiri, maka secara otomatis mendukung suksesnya Gertam Babe.

"Kalau panen raya, maka harganya pasti murah seperti harga bawang merah sekarang. Dan kalau punya tanaman sendiri, ya gak perlu beli ke pasar," tutupnya. (emil)

# Dishub Lakukan Penertiban Jukir Liar

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Pasuruan masih menemukan adanya juru parkir (jukir) liar di luar jukir resmi yang dipekerjakan.

Kabid Sarpras dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Pasuruan Ahmad Khoirun mengatakan meski jumlahnya sedikit, namun temuan tersebut menjadi bahan evaluasi agar tak ada lagi jukir liar yang apabila dibiarkan, malah akan semakin menjamur.

"Nggak banyak, cuma satu dua tiga orang di satu kecamatan. Dan satu kecamatan khan ada banyak titiknya seperti di Pandaan atau wilayah Kecamatan Bangil," kata Khoirun di sela-sela kesibukannya, Jumat (30/8/2024) siang.

Khoirun mencontohkan di sekitaran Jalan A. Yani Pandaan maupun ruas jalan RA Kartini Kecamatan Pandaan, ada jukir liar yang diketahui menarik uang parkir.

Atas kejadian tersebut, Dishub yang tengah melakukan monitoring parkir berlangganan bersama Satpol PP Kabupaten Pasuruan, Satlantas Polres Pasuruan, Dispenda Provinsi Jatim serta Kantor Kecamatan Pandaan pada Kamis (29/8/2024) kemarin, langsung melakukan penertiban.

Penertiban yang dimaksud Khoirun yakni memberikan teguran secara lisan kepada jukir tersebut agar tak mengulangi aksinya kembali.

"Kami tegur secara lisan sebagai peringatan pertama, karena kami melihat dari sisi kemanusiaan. Makanya kami beri kesempatan supaya tidak menjadi jukir liar lagi," ucapnya.

Dijelaskan Khoirun, Dinas Perhubungan memiliki 204 jukir resmi yang digaji Rp 700 ribu setiap bulannya. Mereka tersebar di 157 titik di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan. Dalam prakteknya, mereka diwajibkan untuk memakai seragam resmi berwarna biru dengan tertera nama dan nomor identitas jukir.

"Kalau yang tidak berseragam ya pasti jukir tidak resmi atau liar. Kalau yang resmi sudah pasti pakai seragam jukir warna biru. Ada nama dan nomor identitas jukir," terangnya.

Tak hanya seragam dan identitas, para jukir resmi ketika melakukan penarikan uang parkir juga wajib mematuhi Perda 3/2023 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Dimana para petugas tidak boleh menarik uang untuk para pengendara yang sudah memiliki parkir berlangganan.

Besarannya untuk motor Rp 20 ribu setahun. Sementara untuk mobil, truk dan bus, retribusinya mencapai Rp 45 ribu setahun. Dengan retribusi tersebut, kendaraan berplat Kabupaten Pasuruan serta berstiker parkir berlangganan, yang parkir di tepi jalan umum, maka tidak ditarik biaya.

Berbeda dengan kendaraan yang berplat nomor dari luar Kabupaten Pasuruan. Maka dikenai tarif Rp 2 ribu untuk motor, Rp 3 ribu untuk mobil pribadi dan Rp 5 ribu untuk truk dan sejenisnya.

"Boleh narik uang parkir untuk kendaraan di luar Kabupaten Pasuruan atau yang tidak ikut parkir berlangganan atau belum bayar pajak kendaraan," tegasnya. (emil)



Di sekitaran Jalan A. Yani Pandaan maupun ruas jalan RA Kartini Kecamatan Pandaan, ada jukir liar yang diketahui menarik uang parkir.



Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Pasuruan masih menemukan adanya juru parkir (jukir) liar di luar jukir resmi yang dipekerjakan.

# Sebanyak 450 Pecatur Dari Berbagai Daerah Ikuti Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan

Sebanyak 450 pecatur dari berbagai daerah di tanah air mengikuti Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan, Sabtu (31/8/2024).

Turnamen Catur tersebut digelar di GOR Sasana Krida Anoraga Raci, Kecamatan Bangil dan dihadiri Wakil Ketua Percasi Jatim demisioner, Yusuf Satriono; Ketua Percasi Kabupaten Pasuruan, Rahayu Sulistyorini; Ketua KONI Kabupaten Pasuruan, Moch Mulyadi serta Kabid Olahraga Dispora Kabupaten Pasuruan, Hadi Mulyono.

Menariknya, turnamen ini juga dihadiri International Master (IM) Mohammad Ervan; Nayaka Budhidharma dan Irwanto Sadikin.

Ketua Panitia Turnamen, Henry Sulfiyanto mengatakan, digelarnya Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan selain dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095. Juga semata-mata untuk mencari bibit-bibit baru yang memiliki potensi dan bakat pada cabang olahraga (cabor) catur.

Hal itu terbukti dari banyaknya peserta dari kategori Junior U-12 dan U-16 yang berpartisipasi dalam turnamen kedelapan ini. Bahkan, jumlahnya lebih dari 50 anak.

"Bisa dilihat kalau peserta kategori junior juga lumayan banyak. Jumlahnya lebih dari 50 anak," katanya.

Dari ratusan peserta, panitia membagi menjadi 3 kategori. Yakni kategori open, putra daerah dan junior. Kata Henry, sistem pertandingan menggunakan sistem swiss 10 menit plus 2 detik. Di mana pada setiap putaran, pemain akan dipasangkan dengan pemain lain yang memiliki jumlah poin yang sama atau hampir sama. Pemenang akan mendapatkan 1 poin, remis akan mendapatkan 0,5 poin, dan kalah akan mendapatkan 0 poin.

Teknis yang lain, pemenang turnamen adalah pemain dengan jumlah poin terbanyak pada akhir turnamen. Jika dua pemain memiliki jumlah poin yang sama, maka tiebreaker akan digunakan untuk menentukan pemenang.

"Tiebreaker yang umum digunakan bisa Head-to-head atau hasil pertandingan langsung antara kedua pemain. Dan bisa juga Buchholz/Solkoff, yakni jumlah poin dari lawan yang pernah dikalahkan," terangnya.

Lebih lanjut Henry menegaskan, turnamen kali ini berhadiah total Rp 100.095.000. Maka tak heran apabila jumlah peserta yang mengikuti Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan lumayan banyak.

"Alhamdulillah ini turnamen paling besar yang pernah kami gelar, karena hadiahnya juga lumayan banyak. Totalnya Rp 100 juta," jelasnya.

Sementara itu, International Master Mohammad Ervan mengajak anak-anak usia dini untuk menyukai catur. Sebab selain tidak memakan tempat, tidak menguras tenaga. Catur menjadi olahraga yang dapat meningkatkan konsentrasi dan melatih memori jangka pendek pada otak

"Kemampuan untuk berpikir kreatif berperan penting untuk memecahkan masalah dan memahami situasi dalam kehidupan sehari-hari. Dan itu ada di olahraga catur," ungkapnya.

Saat ditanya seputar kecintaannya pada catur, Ervan mengaku sudah menyukainya sejak duduk di bangku SD kelas 1. Hal itu disebabkan oleh sang ayah yang mengajarkannya bermain catur sembari melaksanakan ronda di kampungnya.

"Di lingkungan rumah saya banyak yang bermain catur. Bapak kalau ngeronda main catur dan ngajak tetangga, saya sudah pasti diajak dan seneng," tutupnya. (emil)



Sebanyak 450 pecatur dari berbagai daerah di tanah air mengikuti Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan.



Digelarnya Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan selain dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Pasuruan ke 1095.

# 12 Atlet Asal Kabupaten Pasuruan Siap Berlaga di Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI

Sebanyak 12 atlet Kabupaten Pasuruan siap berjuang dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI yang diselenggarakan di Provinsi Aceh-Sumatera Utara, mulai 8-20 September mendatang.

Kedua belas atlet tersebut berasal dari 8 cabang olahraga (cabor). Dengan rincian 4 atlet selam terdiri dari M. Farid Ainun Najib, Nadia Kusumawardani, Firman Maulana Saputra dan Wahyu Anggoro Tamtomo.

Selanjutnya dua atlet dari cabor atletik, yakni Ekhwanuddin dan Arif Ibrahim; Reyhan Ardhanata dari cabor renang, Alvin

Rizqullah Fadilah dari cabor pencak silat, Khoirul Umam cabor bilyard, Suryaningtyas dari IBCA MMA, Javer Banoet dari Kick Boxing serta Petrus Imanuel Hutajulu.

Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pasuruan, Moch Mulyadi mengatakan, dari 8 cabor yang diikuti, seluruhnya memiliki kans untuk dapat mendulang medali. Terutama dari cabor selam, renang, IBCA MMA dan Pencak Silat.

"Yang lolos ke PON sudah pasti bagus semua. Mudah-mudahan mendulang medali semua, karena kebetulan 12 atlet yang dikirim sudah berprestasi, bahkan ada yang sudah pernah mengikuti PON di Papua kemarin," kata Mulyadi di sela-sela menghadiri acara di GOR Raci, Kecamatan Bangil, Sabtu (31/8/2024).

Sebelum berangkat ke Aceh maupun Sumatera Utara, para atlet sudah mengikuti training centre, dan semuanya ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Firman Maulana Saputra, salah satu atlet selam mengaku siap untuk berjuang mati-matian di semua nomor yang ia ikuti. Demi mempersiapkan segala sesuatunya, ia dan atlet selam lainnya telah berlatih di Negara Australia dan China.

"Kebetulan kita dibagi. Ada yang berlatih di China dan Australia. Kebetulan kalau saya di Australia sudah 3 bulan, dan sekarang sudah di Indonesia. Siap-siap untuk berlaga, mohon doanya," ungkapnya.

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto saat dimintai komentar mendoakan semua atlet agar dapat menyumbang medali emas untuk Jawa Timur. Ia pun mengajak para atlet untuk nothing to lose saat melakoni setiap pertandingan.

"Saya yakin akan ada emas yang diraih dari para atlet di Kabupaten Pasuruan. Terus berjuang, nothing to lose, fokus untuk menang," harapnya. (emil)



Sebanyak 12 atlet Kabupaten Pasuruan siap berjuang dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XXI yang diselenggarakan di Provinsi Aceh-Sumatera Utara.



Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto ditantang oleh Ketua Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kabupaten Pasuruan, Rahayu Sulistyorini untuk bermain catur.

## Pj. Bupati Pasuruan Andriyanto Unjuk Kebolehan Bermain Catur di Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan

Ada yang menarik dalam Open Master Chess Turnament Piala Bupati Pasuruan yang digelar di GOR Sasana Krida Anoraga Raci, Kecamatan Bangil, Sabtu (31/8/2024) sore.

Di sela-sela break pertandingan yang akan memasuki pairing babak delapan, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto ditantang oleh Ketua Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kabupaten Pasuruan, Rahayu Sulistyorini untuk bermain catur.

Tak butuh waktu lama, tantangan tersebut langsung dijawab Andriyanto. Papan catur pun disiapkan di atas meja, dan

permainan pun dimulai.

Dengan memakai Sistem Swiss, Andriyanto pun menggerakkan bidak catur dengan sangat tenang. Setelah 10 menit plus 2 detik, permainan dinyatakan selesai dengan kemenangan Andriyanto secara mutlak.

"Tepuk tangan untuk Pak Andriyanto. Ternyata beliau jago sekali," ucap Rahayu yang mengaku kalah 0-1.

Usai turnamen, Andriyanto bercerita seputar hobinya bermain catur. Ia mengaku sudah menyukai catur sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD).

"Saya suka catur mulai kelas IV SD. Karena bagi saya catur itu permainan yang mengasah otak dan butuh fokus tinggi," ungkapnya.

Selama di area lomba, Andriyanto cukup lama berkeliling sembari melihat jalannya lomba. Ia mengaku bangga dengan para peserta yang bukan hanya dari kalangan remaja, tapi juga anak-anak dan usia 50 tahun ke atas.

"Saya tadi lihat peserta ada yang usianya 60 tahun tapi masih jago catur. Itu luar biasa sekali. Salut saya juga untuk anak-anak kecil di sini yang suka main catur dan jadi atlet," terangnya.

Ke depan, Andriyanto berharap ada banyak atlet catur Kabupaten Pasuruan yang akan menjadi international master seperti Mohammad Ervan, Nayaka Budhidharma dan Irwanto Sadikin.

"Saya yakin akan bermunculan pecatur Kabupaten Pasuruan yang akan menjadi pecatur dunia. Istimewanya International Master," harapnya. (email)

# Kampanye Gemarikan di Kecamatan Purwodadi, Ny. Luhur Andriyanto Apresiasi Angka Stunting Turun Hingga 10%

Kampanye Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) di Desa Gajahrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Ketua Forikan (Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional) Ny. Luhur Andriyanto mengapresiasi atas capaian penurunan angka stunting di Kecamatan Purwodadi "Alhamdulillah untuk Purwodadi angka stuntingnya sudah menurun dari angka 13% menjadi 10%, Saya yakin dengan penurunan angka stunting di Kecamatan Purwodadi akan mengangkat nilai atau prosentase di Kabupaten Pasuruan" ungkapnya.

Melalui kegiatan Kampanye Gemarikan Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto akan terus berupaya mengedukasi masyarakat untuk gemar mengonsumsi ikan, karena ikan mengandung tinggi protein yang bagus untuk kebutuhan pemenuhan gizi, "Ikan sangat tinggi proteinnya baik OMG3, OMG6, Vitamin, Mineral dan Protein, yang aman jika dikonsumsi dalam jumlah banyak asalkan dengan proses pengolahan yang benar, tidak terlalu banyak digoreng."

ungkapnya.

Selain itu, menurut Ny. Luhur Andriyanto Kabupaten Pasuruan termasuk wilayah dengan potensi penghasil ikan melimpah, sehingga tidak khawatir masyarakat Kecamatan Purwodadi yang notabennya merupakan wilayah dataran tinggi bukan penghasil ikan, dapat dengan mudah menemukan ikan dipasar. Selain itu, harganya juga terjangkau.

Melalui praktek pengolahan ikan kali ini bersama para ibu-ibu pengurus dan anggota TP PKK Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Purwodadi hingga tingkat Desa serta para tamu undangan lainnya, dapat memperaktekkan di rumah sebagai variasi kudapan untuk keluarga, juga sebagai peluang usaha di era digital "Sekarang semua serba digitalisasi, sehingga peluang jualan secara online bisa lebih cepat dan lebih mudah" ungkapnya saat mengakhiri sambutan. (R.A)



Demo masak bersama Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto dalam Kampanye Gemarikan.



Ketua Forikan (Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional) Ny. Luhur Andriyanto mengapresiasi atas capaian penurunan angka stunting di Kecamatan Purwodadi.



Sosialisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Layanan Pengaduan SP4N LAPOR di Lingkungan Pemerintah Pasuruan.

# Tingkatkan Kemampuan SDM Melalui Layanan Online PPID dan SP4N Laporan

Dalam rangka meningkatkan layanan informasi publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan melakukan Sosialisasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan Layanan Pengaduan SP4N LAPOR di Lingkungan Pemerintah Pasuruan. Senin (27/8/2024).

Bertempat di Ruang Rapat B Lantai 3 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, kegiatan Sosialisasi dibuka

secara langsung oleh Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris juga di damping oleh Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Arifin. Beserta Narasumber Dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, Ayu Saulina Erlita dan M. Afrizal Akbar.

Mengacu pada peraturan Undang-undang nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, maka setiap badan publik wajib mengelola, menyediakan, mempublikasi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam sambutannya, Ridwan Harris menyampaikan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini ialah untuk memberikan pemahaman dan komitmen bersama dalam rangka keterbukaan informasi dan layanan pengaduan masyarakat "Adanya pemerintah adalah untuk melayani masyarakat, maka konsep dasarnya harus siap untuk diawasi, untuk mengontrol bagaimana pelayanan publik harus dilakukan" jelasnya.

Melalui layanan pengaduan online PPID dan Layanan Pengaduan SP4N Laporan merupakan bukti komitmen pemerintah Kabupaten Pasuruan sebagai penyedia layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. ia menyadari bahwa layanan pengaduan selama ini kurang optimal meskipun demikian pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi masyarakat salah satu dengan melakukan sosialisasi seperti saat ini, diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penerima layanan pengaduan sekaligus pengguna layanan.

# Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Dinas Kominfo Gelar Bimtek

Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan, melalui Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Media Sosial. Selasa, (27/08/2024).

Bertempat di Auditorium Mpu Sindok Graha Maslahat, Kegiatan Bimtek dibuka secara langsung oleh Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris didampingi oleh Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Arifin beserta Narasumber Content Creator dari Kota Malang, M. Ziaelfikar Albaba dan Pejabat Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda, Ratna Widiawati.

Diketahui, jumlah peserta yang hadir sebanyak 65 orang merupakan admin official pengelola akun media sosial Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang berasal dari setiap OPD dan Kecamatan.

Dalam laporannya, Kepala Bidang IKP, Arifin menyampaikan salah satu tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola dan mengoptimalkan media sosial sebagai citra Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam rangka diseminasi informasi dan aspirasi masyarakat "Outputnya dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana teknis pengelolaan media sosial yang baik, menambah jumlah follower, viewer, subscriber dan lainnya" jelasnya.

Sementara itu, Berdasarkan Perpres (Peraturan Presiden) Nomor 82 Tahun 2023 tentang percepatan transformasi digital. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris mengatakan pemanfaatan media sosial sangat penting, sebagai media strategis pemerintah dalam memberikan informasi dan layanan kepada masyarakat. sekaligus sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam melakukan transformasi digital.

Ridwan Harris menyadari bahwa pengelolaan media sosial yang ada saat ini belum optimal. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan para admin lebih aware dalam mengelola media sosial yang ada di setiap OPD atau Kecamatan. Salah satunya dengan menyajikan konten-konten yang menarik dan kreatif, "Hari ini kita datangkan Conten Creator supaya sosmednya pemerintah lebih asyik, dan tidak membosankan. Sehingga informasi terkait pemerintah Kabupaten Pasuruan dapat tersampaikan kepada masyarakat", ungkapnya.

Sementara itu, Narasumber Content Creator, M. Ziaelfikar dalam kesempatannya menyampaikan materi tentang "Optimalisasi Sosial Media" menjelaskan bagaimana cara menyusun planning dan strategi media sosial melalui konten-konten dan pemanfaatan platform digital. Sedangkan Narasumber dari Dinas Kominfo Ratna Widiawati menyampaikan materi tentang optimalisasi pengelolaan situs website perangkat daerah sebagai media informasi dan komunikasi resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan. (Robiatul)



Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Media Sosial bertempat di Auditorium Mpu Sindok Graha Maslahat, Kabupaten Pasuruan.

# Forum Walidata Kabupaten/Kota se-Jawa Timur 2024, Perkuat Implementasi Satu Data Jawa Timur



Sebagai upaya mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi dan mendukung perencanaan berbasis bukti, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar kegiatan Forum Walidata Kabupaten/Kota se-Jawa Timur tahun 2024, Rabu (28/8/2024).

Kegiatan yang diselenggarakan di Kota Malang ini dirancang untuk memastikan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pemerintah daerah se-Jawa Timur selaras dan terintegrasi di seluruh tingkatan pemerintahan.

Dalam sambutannya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, Sherlita menekankan pentingnya ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurutnya, keberadaan data yang valid sangat menentukan kualitas perencanaan dan pengambilan kebijakan di tingkat daerah.

"Data adalah fondasi utama dalam perencanaan dan pengambilan Keputusan yang berbasis bukti. Maka dari itu, Forum Walidata ini sangat penting untuk memperkuat kapasitas, koordinasi, dan peran Walidata dalam penyelenggaraan statistik sektoral," ungkapnya.

Salah satu fokus utama Forum Walidata tahun ini ialah implementasi konsep "Satu Data Jawa Timur". inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data, sekaligus memfasilitasi Pembangunan yang lebih terencana dan berkelanjutan.

Melalui implementasi Satu Data Jawa Timur, Sherlita berharap data yang tersedia dapat mendukung kebijakan yang berbasis bukti dan membantu pemerintah daerah dalam Menyusun perencanaan yang lebih matang.

Sementara itu, Kepala Bidang Data Statistik, Imam Fahamsya mengatakan, Forum Walidata ini juga menyoroti peran penting Walidata sebagai jembatan antara lembaga statistik dan unit pelaksana teknis dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data. Koordinasi dan sinergitas yang efektif antara kedua pihak sangat penting untuk mencapai tujuan penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas.

Forum ini menjadi media interaksi dan komunikasi, koordinasi, sinkronisasi, serta monitoring dan evaluasi bagi



Salah satu fokus utama Forum Walidata tahun ini ialah implementasi konsep "Satu Data Jawa Timur".



Sebagai upaya mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi dan mendukung perencanaan berbasis bukti, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar kegiatan Forum Walidata Kabupaten/Kota se-Jawa Timur Tahun 2024.

Dinas Kominfo Kabupaten/Kota se-Jawa Timur selaku walidata. Melalui forum ini diharapkan dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan solusi dari berbagai tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan statistik sektoral di Jawa Timur. tujuan akhir ialah terwujudnya kesepakatan bersama antar sesama walidata untuk mewujudkan Satu Data Jawa Timur yang efektif dan efisien.

Diakhir, Forum Walidata Kabupaten/Kota se-Jawa Timur ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh pemerintah daerah selaras dengan konsep Satu Data Indonesia.

Dengan ketersediaan data yang akurat dan terintegrasi, diharapkan Jawa Timur dapat menjadi contoh bagi provinsi lain dalam penerapan tata kelola data yang lebih baik.

Diketahui, kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yakni Hari Rabu dan Kamis tanggal 28-29 2024 yang bertepatan di The Ataliente Hotel Jl. Aries Munadar No. 41-45, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang, kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 114 orang. (jal, R.A)

# Forum Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Fokus Utamakan Layanan Informasi Publik

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menggelar Forum Komunikasi Publik (FKP) bersama beberapa OPD di ruang Komunika Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Rabu (28/8/2024).

Pantauan di lapangan, FKP dibuka secara langsung oleh Sekretaris Dinas Kominfo, Joko Purnomo yang sekaligus dipandu oleh Pejabat Fungsional Perencanaan Ardiyan Setyo dan Pranata Humas Ahli Muda, Ahmad Rokhim.

Dalam sambutannya, Joko Purnomo menyampaikan untuk mewujudkan pelayanan publik yang optimal diperlukan adanya

koordinasi dan kerja sama antar OPD, khususnya OPD yang memiliki keterlibatan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terintegrasi dengan Dinas Kominfo "Terus terang kami butuh masukan dari teman-teman semua, karena kalau sudah berbicara seluruh OPD bukan berarti penyelesaian berada di kami, melainkan bagaimana harus berkoordinasi dan berkolaborasi, karena kami menyadari kemampuan setiap OPD itu berbeda-beda", jelasnya.

Sementara itu, Ardiyan menjelaskan ada tiga jenis layanan dasar yang perlu diintegrasikan, mengingat prioritas Pembangunan Pemerintah di Tahun 2024 yakni terkait Indeks SPBE dan Portal Satu Data. Adapun tiga layanan dasar tersebut meliputi informasi, komunikasi, statistik dan persandian. Sehingga perlu diintegrasikan untuk menunjang kebutuhan Portal Satu Data.

Selain itu, dalam kesempatan Forum Komunikasi Publik kali ini yang menjadi fokus pembahasan utama yaitu layanan informasi publik, dimana Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dalam hal sebagai penunjang layanan melalui Aplikasi Pengaduan Online SP4N Lapor (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional) dan Call Center 112. Ardiyan berharap seluruh OPD yang terintegrasi dalam layanan informasi publik dapat bekerja sama dengan baik.

Menurut Ahmad Rokhim SP4N Lapor dan Call Center 112 adalah dua jenis layanan yang berbeda. Dijelaskan bahwa SP4N Lapor merupakan layanan penyampaian aspirasi dan pengaduan rakyat yang terkoneksi dengan Kementerian PAN-RB dan KSP (Kantor Staf Kepresidenan) sebagaimana Keputusan Menteri PANRB Nomor 680 Tahun 2020 dimaksudkan agar semua aplikasi yang dimiliki sebagai layanan pengaduan masyarakat bisa terintegrasi dengan SP4N Lapor. Sedangkan Call Center 112 merupakan layanan panggilan darurat yang baru saja dibentuk Tahun 2022 berdasarkan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 243 Tahun 2023 tentang tim kedaruratan 112 Kabupaten Pasuruan.

Adapun alur layanan informasi SP4N Lapor dapat diakses melalui website SP4N Lapor ([sp4n.lapor.go.id](http://sp4n.lapor.go.id)) atau melalui via sms di nomor 1708. Sedangkan untuk layanan informasi kedaruratan dapat diakses melalui panggilan telepon 112. (R.A)



Forum Komunikasi Publik kali ini yang menjadi fokus pembahasan utama yaitu layanan informasi publik

# “JEMBLEM” One of the Cassava's Top Cullinary

Who doesn't know this food? "JEMBLEM" is one of the processed foods that has boomed and become a staple food during the Dutch colonial era. Why not? The Indigenous people who at that time could not afford to buy rice, could only eat cassava, and one of them was processed into Jemblem.

Jemblem is a traditional food which is made from cassava and grated coconut, then balled into fists and filled with brown sugar. This classic snack is suitable to be served as a snack for coffee or tea in the morning.

Jemblem is a traditional (old school) culinary dish made from cassava with palm sugar filling which is suitable to be consumed as a breakfast menu instead of rice. Apart from being very affordable, this cassava cake is also believed to be able to support a region's food security through a food diversification program.

Cassava is still considered to have important economic significance, especially economically, compared to other tubers. Even in some parts of Indonesia, cassava is still used as a staple food which is not only the tubers but also the leaves that can be consumed.

Apart from that, processed products made from cassava with various culinary product variants, jemblem being one of them, have met the qualifications to support food diversification programs. The nutritional content of cassava is also believed to be sufficient to meet people's daily nutritional needs.

Talking about jemblem, it is a culinary dish that is very popular with the people, especially the people of East Java. Jemblem, or cemplon, is a brownish fried food made from round cassava, the size of it as big as a chicken egg and filled with brown sugar. Jemblem is a market cake that is often found in markets and stalls in Java. This snack is very easy to find in Madura and East Java region. Jemblem is made from

wet cassava dough which is grated or finely ground then shaped into a round shape like a chicken egg and filled with brown sugar inside, then fried in lots of oil. Once browned, remove and ready to serve.

For your information, Jemblem culinary is currently experiencing developments with a touch of new innovation. You also can find it in cheese or chocolate filling. And they are not less delicious than the original taste. It is a must try, though!

This legendary snack filled with brown sugar is also found in West Java and is called misro, while in Central Java it is called klenyem, some call it usel. This food is usually consumed with coffee or tea in the morning as a breakfast menu.

## Ingredients for jemblem cake:

500 grams of grated cassava  
100 grams of coarsely grated coconut  
1/2 teaspoon salt  
1/8 teaspoon vanilla powder  
75 grams of brown sugar for the filling  
oil for frying

## How to make

1. Stir well the cassava, grated coconut, salt and vanilla powder. Stir well.
2. Take a little of the cassava mixture. Add brown sugar.
3. Oval shape when compressed.
4. Fry in heated oil over medium heat until cooked and golden brown.
5. For 17 pieces

**Good luck and enjoy at home with your family!**



# Photo of This Week



TARIK TAMBANG



BALAP KARUNG



CULTURE FESTIVAL



SEMARAK AGUSTUSAN



LOMBA MAKAN KERUPUK



PAWAI AGUSTUSAN



# PUSAT LAYANAN PANGGILAN DARURAT KABUPATEN PASURUAN



Masyarakat cukup  
Menghubungi nomor

# 112

untuk melaporkan  
kondisi darurat

Jika terjadi kejadian darurat seperti :



Kebakaran



Kerusuhan



Kecelakaan



Bencana alam



Penanganan  
masalah  
kesehatan



Kriminalitas



Keadaan  
darurat  
lainnya